

ABSTRACT

This study aims to determine whether the cassava factory in *Dusun VI*, Sidodadi Village, Pekalongan District, East Lampung Regency has implemented an environmental accounting system as a social responsibility to the community, especially in waste and environmental management. The research design used in this study is a qualitative research. This research was conducted at the cassava factory in *Dusun VI*, Sidodadi Village, Pekalongan District, East Lampung Regency. The data analysis technique used in this research is comparative descriptive.

The results of this study stated that (1) the cassava parch of Dusun VI, Sidodadi Sub-district, Pekalongan District, East Lampung Regency was in accordance with *PSAK* Paragraphs 82 and 94, correctly acknowledged the postal costs of waste treatment and the measurement of waste treatment costs was in accordance with *PSAK* Paragraphs 99 and 101. (2) In presenting the cost of processing waste from the cassava factory in *Dusun VI*, Sidodadi Village, Pekalongan District, East Lampung Regency, it is in accordance with *PSAK* Number 1 Paragraph 10, which clearly presents the costs of waste treatment in production costs which are presented in the factory profit and loss statement. (3) The cassava factory in *Dusun VI*, Sidodadi Village, Pekalongan District, East Lampung Regency has disclosed accounting policies related to waste treatment costs in the factory's financial position report.

Keywords: Environmental Accounting, Waste Management, Social Responsibility.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pabrik singkong di *Dusun VI* Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur telah menerapkan sistem akuntansi lingkungan sebagai pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat khususnya dalam pengelolaan limbah dan lingkungan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada pabrik singkong *Dusun VI* Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Teknik analisis data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komperatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) pabrik singkong *Dusun VI* Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan *PSAK* Paragraf 82 dan 94, mengakui secara benar atas pos biaya pengolahan limbah serta pengukuran biaya pengolahan limbahnya telah sesuai dengan *PSAK* Paragraf 99 dan 101. (2) Dalam penyajian biaya pengolahan limbah pabrik singkong *Dusun VI* Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan *PSAK* Tahun 2013 Nomor 1 Paragraf 10, yakni menyajikan secara jelas biaya pengolahan limbah dalam biaya produksi yang tersaji dalam laporan laba rugi pabrik. (3) Pabrik singkong *Dusun VI* Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah dalam laporan posisi keuangan pabrik.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Tanggungjawab Sosial.